

**KETANGGUHAN (*HARDINESS*) PADA MAHASISWA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO YANG  
BEKERJA *PART TIME***



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**Rakhmah Agung Saputri  
NIM. 1717101030**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**

# **KETANGGUHAN (*HARDINESS*) PADA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO YANG BEKERJA *PART TIME***

Rakhmah Agung Saputri  
NIM. 1717101030

## **ABSTRAK**

Mahasiswa pada hakekatnya memiliki tugas utama yaitu belajar, mengembangkan pola berpikir kritis, dan menyelesaikan kewajiban-kewajiban studi di Perguruan Tinggi agar memperoleh indeks prestasi yang baik sehingga dapat lulus tepat waktu. Kenyataannya, saat ini tugas belajar bukan menjadi satu-satunya fokus mahasiswa. Seiring dengan kebutuhan yang semakin beragam, tidak sedikit mahasiswa yang tergerak untuk berlatih mandiri dengan mengambil keputusan bekerja. Menjalani tanggung jawab sebagai mahasiswa sekaligus pekerja merupakan aktivitas yang rentan menimbulkan stres. Perlu adanya karakteristik ketangguhan (*hardiness*) pada mahasiswa tersebut sebagai upaya *survive* dalam menjalani setiap tuntutan perkuliahan maupun tuntutan di tempat kerja. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan media. Subjek penelitian ini yaitu SL, LN, DR, dan ES. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu subjek SL, LN, dan ES memiliki karakteristik ketangguhan (*hardiness*) yang utuh, karena mampu memenuhi aspek kontrol, komitmen, dan tantangan. Sedangkan, subjek DR dikatakan memiliki karakteristik ketangguhan (*hardiness*) yang tidak utuh, karena kurang mampu memenuhi aspek komitmen terhadap kewajiban utamanya sebagai mahasiswa. Adapun faktor pengaruh pembentukan karakteristik ketangguhan (*hardiness*) pada subjek disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari motivasi dan cara pandang subjek dalam menghadapi situasi yang menekan. Faktor eksternal berasal dari pola asuh orang tua, adanya dukungan sosial, desakan kebutuhan yang semakin beragam, dan adanya kesempatan untuk berinteraksi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa masing-masing subjek memiliki upaya untuk membangun karakteristik ketangguhan (*hardiness*) yang berbeda-beda tergantung faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan setiap subjek tersebut.

**Kata kunci:** *Ketangguhan (Hardiness), Mahasiswa, Kerja Part Time (Paruh Waktu)*

# **HARDINESS IN COLLEGE STUDENT PURWOKERTO STATE ISLAMIC INSTITUTE THAT WORKING OF PART TIME**

Rakhmah Agung Saputri  
NIM. 1717101030

## **ABSTRACT**

College students basically have the main task of studying, developing critical thinking patterns, and completing study obligations in tertiary institutions in order to obtain a good achievement index so that they can graduate on time. In fact, currently study assignments are not the only focus of college students. Along with the increasingly diverse needs, not a few college students are motivated to practice independently by making work decisions. Carrying out responsibilities as a college student as well as a worker is a stress-prone activity. There needs to be a characteristic of toughness (hardiness) in these college students as an effort to survive in undergoing every demand for lectures and demands in the workplace. This research method uses a qualitative approach with the type of case study research. Methods of data collection through interviews, observation, documentation, and media. The subjects of this study were SL, LN, DR, and ES. The results obtained from this study are that the subjects of SL, LN, and ES have intact characteristics of toughness (hardiness), because they are able to meet aspects of control, commitment, and challenges. Meanwhile, the DR subject is said to have incomplete characteristics of toughness (hardiness), because it is not able to fulfill aspects of commitment to its main obligations as a college student. As for the influence factor of the formation of toughness characteristics (hardiness) on the subject caused by two factors, namely internal and external factors. Internal factors come from the subject's motivation and perspective in dealing with stressful situations. External factors come from parenting styles, social support, increasingly diverse needs, and opportunities to interact. Thus, it can be concluded that each subject has an effort to build different characteristics of toughness (hardiness) depending on the factors that affect the life of each subject.

***Keywords:*** *Hardiness, College Students, Part Time Work*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	12
C. Rumusan Masalah .....	14
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Manfaat Penelitian.....	14
F. Kajian Pustaka.....	15
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Ketangguhan ( <i>Hardiness</i> ) .....	19
1. Pengertian Ketangguhan ( <i>Hardiness</i> ) .....	19
2. Faktor Pengaruh Ketangguhan ( <i>Hardiness</i> ) .....	20
3. Aspek-Aspek Ketangguhan ( <i>Hardiness</i> ) .....	22
4. Ciri-Ciri Ketangguhan ( <i>Hardiness</i> ) .....	23
5. Tahap-Tahap Mencapai Ketangguhan ( <i>Hardiness</i> ) .....	24
6. Manfaat Ketangguhan ( <i>Hardiness</i> ).....	25
B. Mahasiswa .....	26
1. Pengertian Mahasiswa .....	26
2. Fungsi dan Peran Mahasiswa .....	27

C. Kerja <i>Part Time</i> (Paruh Waktu) .....	30
1. Pengertian Kerja <i>Part Time</i> (Paruh Waktu) .....	30
2. Macam-Macam Kerja <i>Part Time</i> (Paruh Waktu) .....	31
3. Dampak Kerja <i>Part Time</i> (Paruh Waktu) .....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan .....	38
1. Pendekatan Penelitian .....	38
2. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
1. Lokasi Penelitian .....	39
2. Waktu Penelitian.....	39
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	39
1. Subyek Penelitian .....	39
2. Obyek Penelitian .....	40
D. Sumber Data.....	41
1. Sumber Data Primer.....	41
2. Sumber Data Sekunder .....	41
E. Metode Pengumpulan Data.....	42
1. Wawancara .....	42
2. Observasi.....	42
3. Dokumentasi.....	43
4. Media .....	43
F. Teknik Analisis Data .....	43
1. Reduksi Data .....	44
2. Penyajian Data.....	44
3. Penarikan Kesimpulan .....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	46
B. Narasi Data Ketangguhan ( <i>Hardiness</i> ) Subjek .....	49
C. Narasi Data Faktor Pengaruh Ketangguhan ( <i>Hardiness</i> ) Subjek...	77
D. Pembahasan.....	81

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 86  
B. Saran ..... 87

**DAFTAR PUSTAKA ..... 89**

**PEDOMAN WAWANCARA ..... 94**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 95**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kesempatan mengenyam pendidikan hingga Perguruan Tinggi dan menduduki status sebagai mahasiswa, menjadi sebuah keinginan yang tidak semua orang dapat merasakannya. Mahasiswa dipandang sebagai elit berpendidikan yang sedang berjuang dibangku perkuliahan untuk mendapatkan gelar sarjana dan demi prospek karir di masa depan. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Perguruan Tinggi menyebutkan bahwa “*Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu*”.<sup>1</sup> Sejalan dengan peraturan tersebut, mahasiswa dihadapkan dengan tujuan utama yaitu belajar dan mengembangkan pola pikir agar memperoleh indeks prestasi yang baik dan dapat menyelesaikan studi tepat waktu.<sup>2</sup>

Sebagai kaum akademika, mahasiswa memiliki kebebasan dalam menimba ilmu pengetahuan dan teknologi berdasar penerapan metode dan teori yang telah teruji kebenarannya, yang tentu berguna untuk perkembangan khasanah keilmuan. Sedangkan dalam kehidupan sosial, mahasiswa berperan sebagai penyalur aspirasi masyarakat yang memiliki kemampuan untuk berinteraksi ditengah lapisan masyarakat kalangan menengah keatas maupun masyarakat dari kalangan menengah kebawah.<sup>3</sup> Terlepas dari tugas dan kewajibannya, mahasiswa diharapkan mampu membawa perubahan nyata dalam kehidupan masyarakat secara global sebagai bentuk implementasi dari hasil studi ilmiahnya di Perguruan Tinggi.

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 Tentang Perguruan Tinggi.

<sup>2</sup> Elma Mardelina, *Pengaruh Kerja Part Time Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 3

<sup>3</sup> Indra Kusumah, *Risalah Pergerakan Mahasiswa*, (Bandung: Indydec Press, 2007), hlm.

Saat ini tugas belajar bukan menjadi satu-satunya fokus mahasiswa, sebagai seseorang yang mulai memasuki fase dewasa, mahasiswa dinilai sudah mampu memikul tanggung jawab dan kemandiriannya sehingga banyak mahasiswa yang sadar untuk memanfaatkan waktu luang dengan bekerja.<sup>4</sup> Berdasarkan studi penelitian yang dilakukan oleh Endsleigh and the National Union of Students yang merupakan perusahaan asuransi untuk mahasiswa di Inggris, menyatakan bahwa pada tahun 2015 terdapat peningkatan aktivitas mahasiswa yang bekerja sebesar 59 % dari tahun sebelumnya. Penelitian tersebut melibatkan 4.642 mahasiswa dengan prosentase mahasiswa yang kuliah sembari bekerja sebesar 77%. Data diperoleh dari survei terhadap tingginya minat mahasiswa terhadap aktivitas bekerja sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan keterampilan tambahan.<sup>5</sup> Sejalan dengan fenomena tersebut, di Indonesia kerap juga dijumpai mahasiswa dengan aktivitas kuliah sembari bekerja. Banyaknya kebutuhan mahasiswa yang semakin beragam, namun tidak sebanding dengan jatah bulanan yang diberikan orang tua membuat beberapa mahasiswa memilih bekerja agar mendapat pemasukan tambahan. Mahasiswa memutuskan kuliah sembari bekerja pastilah memiliki latar belakang yang berbeda-beda diantaranya, karena berasal dari keluarga yang lemah secara ekonomi, ingin memanfaatkan waktu luang, adanya keinginan menerapkan ilmu yang sudah didapat dengan dunia kerja yang sebenarnya, ataupun dengan alasan ingin mencari pengalaman dan keterampilan di dunia kerja.<sup>6</sup>

Bekerja merupakan suatu aktivitas yang ditekuni seseorang dengan harapan memperoleh imbalan atau upah.<sup>7</sup> Berdasarkan lamanya waktu

---

<sup>4</sup> Sumi Lestari, *Self Management Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja*, (Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2015), hlm.1

<sup>5</sup>[https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/08/150810\\_majalah\\_pendidikan\\_mahasiswa](https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/08/150810_majalah_pendidikan_mahasiswa). Diakses pada 30 Mei 2021 Pukul 07:40 WIB

<sup>6</sup> Suwarso, *Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017*, (Jember: IKIP PGRI Jember, 2018), hlm. 16

<sup>7</sup> Nurani Siti Anshori, *Makna Kerja*, Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, Vol. 2, No.3, (Universitas Airlangga Surabaya, 2013), hlm. 160.

bekerja, dibedakan menjadi dua yaitu kerja *full time* dan kerja *part time*. Kerja *full time* merupakan aktivitas bekerja dalam waktu normal sekitar 40 jam per minggu, sedangkan kerja *part time* dilakukan sekitar 3-5 jam per hari atau dibawah jam kerja normal.<sup>8</sup> Kebanyakan mahasiswa memilih bekerja *part time* karena jam kerja yang relatif fleksibel dan bisa disesuaikan dengan waktu kuliah. Fenomena mahasiswa yang bekerja sering dijumpai di *caffe*, mini market, rumah makan, warnet, dan tempat lainnya sebagai pegawai *part time*. Selain itu, seiring kemajuan teknologi banyak penawaran kerja yang menggunakan sistem *online*, seperti *publisher*, *dropshiper*, *writer*, dan *designer*.<sup>9</sup> Kesempatan kuliah dan bekerja biasanya dimanfaatkan oleh mahasiswa yang memiliki jadwal kuliah longgar dan bukan merupakan aktivis organisasi kampus.

Kuliah sembari bekerja merupakan keputusan yang tentu mengandung manfaat dan resiko. Mahasiswa dengan dua aktivitas ini, dituntut untuk bertanggung jawab akan kewajiban utamanya yaitu belajar, namun disisi lain juga harus bertanggung jawab dan totalitas dalam bekerja. Mahasiswa pekerja harus tetap disiplin dalam mengatur waktu, dan siap menerima resiko yang ada agar kedua perannya dapat terlaksana dengan baik. Konsekuensinya, jika hal ini tidak seimbang dan tidak disikapi dengan bijaksana, justru akan merugikan mahasiswa itu sendiri. Memutuskan kuliah sembari bekerja seorang mahasiswa harus pandai mengendalikan setiap tekanan yang ada. Menurut Fauziah dalam penelitian Gilang Januari, terdapat dampak positif dan negatif akibat aktivitas kuliah sembari bekerja, sisi positif dari mahasiswa yang bekerja dapat meringankan beban orang tua, dapat berlatih hidup mandiri secara finansial, memperoleh *skill* dan pengalaman di dunia kerja, namun sisi negatif dari aktivitas kuliah sembari bekerja membuat fokus mahasiswa yang menjalaninya menjadi terpecah, menurunkan komitmen dan

---

<sup>8</sup> Elma Mardelina, *Ibid*, hlm. 7

<sup>9</sup> Elma Mardelina, *Ibid*, hlm.4

tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kuliah, hingga dapat menunda waktu kelulusan.<sup>10</sup>

Mahasiswa yang bekerja harus mampu mengendalikan diri dalam menghadapi berbagai tekanan, dan pandai melihat peluang disetiap tantangan untuk menjadi individu yang lebih kuat meski dalam kondisi sesulit apapun. Untuk itu, diperlukan ketangguhan atau *hardiness* pada diri mahasiswa tersebut. Kobasa menjelaskan bahwa karakteristik *hardiness* dibentuk melalui tiga aspek, yaitu bagaimana seorang individu mampu mengontrol dan yakin dapat mengatasi masalah-masalah hidup yang dihadapi, bagaimana seorang individu mampu membangun komitmen untuk melibatkan diri pada peristiwa atau masalah yang dihadapi, serta bagaimana individu memandang sebuah tantangan atau hambatan dalam hidup sebagai proses pengembangan diri.<sup>11</sup> Individu yang memiliki *hardiness* tinggi, akan lebih kuat dalam menghadapi berbagai problematika yang ada dan percaya bahwa masalah tersebut bukan menjadi penghalang baginya dalam menjalankan segala aktivitas.

Menurut Maddi dalam penelitian Novita Pancarani, menyatakan bahwa seseorang dengan karakteristik *hardiness* memiliki rasa optimis yang tinggi dalam menghadapi berbagai kesulitan hidupnya.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Kreitner dan Kinichi dalam penelitian Listya, menyebutkan bahwa *hardiness* merupakan keterlibatan persepsi dan tingkah laku seseorang terhadap stressor negatif yang kemudian diubah menjadi sebuah tantangan yang bernilai positif.<sup>13</sup> Lebih jelas, Bissonette memandang individu yang memiliki *hardiness* cenderung menyukai hal baru dalam

---

<sup>10</sup> Gilang Januari, Skripsi: *Hardiness Pada Mahasiswa Yang Bekerja*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), hlm. 2

<sup>11</sup> Kobasa, S.C, *Stressful Life Events, Personality, and Health : An Inquiry Into Hardiness*, (Journal of Personality and Social Psychology, Vol 37, 1-11, 1979)

<sup>12</sup> Novita Pancarani, *Pengaruh Kepribadian Tahan Banting (Hardiness) Terhadap Stres Kerja Pada Pengajar Muda Di Gerakan Indonesia Mengajar*, Skripsi, (Universitas Negeri Jakarta, 2018), hlm. 18

<sup>13</sup> Listya Istiningtyas, *Kepribadian Tahan Banting (Hardiness Personality) Dalam Psikologi Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2013), hlm. 84

hidupnya dan berantusias dalam menyongsong masa depan.<sup>14</sup> Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *hardiness* merupakan karakteristik kepribadian yang membuat seseorang menjadi lebih kuat, stabil, optimis, dan tahan terhadap berbagai tekanan hidup karena menganggap setiap kesulitan sebagai tantangan yang harus dilalui untuk perkembangan diri ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian dari Khairawani Luthfi yang berjudul "*Hardiness Pada Single Parents*"<sup>15</sup> menunjukkan bahwa terdapat faktor pembentuk *hardiness* pada dua *single parent* yang dijadikan sebagai responden penelitian yaitu dipengaruhi oleh *as the child develops* (masa kecil saat berkembang), *environment* (lingkungan hidup), dan *learned process* (proses belajar yang dihadapi). Hal ini menunjukkan pembentukan kepribadian *hardiness* salah satunya dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu tergantung bagaimana cara seseorang dalam menjalani hidup dan memaknai kehidupannya.

Selanjutnya, menurut penelitian yang dilakukan oleh Gilang Januari dengan judul "*Hardiness Pada Mahasiswa Yang Bekerja*"<sup>16</sup> menyatakan bahwa, aspek *hardiness* yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa yang bekerja meliputi: *control*, *commitment*, dan *challenge*, yakni tentang bagaimana cara mahasiswa tersebut mengontrol setiap kejadian yang ada dalam hidupnya, dan tetap berkomitmen untuk melibatkan diri dalam setiap situasi apapun, serta bagaimana cara mahasiswa tersebut dalam memandang tekanan dan hambatan untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik.

Lebih lanjut, dalam penelitian Novita Pancarani yang berjudul "*Pengaruh Kepribadian Tahan Banting (Hardiness) Terhadap Stres Kerja Pada Pengajar Muda di Gerakan Indonesia Mengajar*"<sup>17</sup>, dari penelitian

---

<sup>14</sup> Bissonnette, M, *Optimism, Hardiness, and Resiliency; A review of The Literature*, (1998).

<sup>15</sup> Khairawani Luthfi, *Hardiness Pada Single Parent*, (Medan: Universitas Medan Area, 2018), hlm 1-283

<sup>16</sup> Gilang Januari, *Ibid*, hlm. 1-42

<sup>17</sup> Novita Pancarani, hlm. 1-136

tersebut dapat diketahui bahwa kepribadian tahan banting (*hardiness*) dapat mengendalikan stres kerja pada tenaga pengajar muda di Gerakan Indonesia Mengajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tenaga pengajar yang memiliki *hardiness* tinggi lebih mampu menetralkan efek negatif dari tuntutan kerja yang dihadapi.

Rahardjo menyebutkan, manfaat *hardiness* dapat membantu individu beradaptasi diberbagai situasi dan membantu individu dalam mengelola stres dengan melakukan coping.<sup>18</sup> Sejalan dengan hal tersebut, karakteristik *hardiness* pada diri mahasiswa yang bekerja dirasa penting, mengingat menjadi mahasiswa sekaligus pekerja bukanlah aktivitas yang mudah. Disamping memiliki manfaat, aktivitas kuliah sembari bekerja juga mengandung resiko bagi mahasiswa yang menjalaninya karena rentan mengalami stres apabila tidak mampu mengendalikan setiap kesulitan atau tekanan yang dialami. Oleh karena itu, *hardiness* sangat diperlukan sebagai upaya *survive* dalam menjalani beban tanggung jawab sebagai mahasiswa sekaligus pekerja dengan memanfaatkan peluang dari setiap tantangan untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap 4 orang subjek yang merupakan mahasiswi aktif Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus pekerja *part time*. Adapun subjek SL dan DR merupakan mahasiswi aktif Fakultas Dakwah. Selanjutnya subjek LN merupakan mahasiswi aktif Fakultas Tarbiyah. Sedangkan subyek ES merupakan mahasiswi aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Keempat subjek dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa subjek merupakan mahasiswa aktif sekaligus pekerja *part time*, dengan waktu kerja dibawah 8 jam per hari, dan telah melalui berbagai tekanan dan peristiwa-peristiwa sulit yang dihadapi selama menjalankan dua aktivitas kuliah dan bekerja.

---

<sup>18</sup> Wahyu Rahardjo, *Kontribusi Hardiness dan Self Efficacy Terhadap Stres Kerja (studi pada perawat RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten*, Jurnal Psikologi (Depok: Universitas Gunadarma, 2005), hlm. 47-57

Hasil observasi pendahuluan yang diperoleh Peneliti melalui wawancara, diketahui bahwa subjek SL mulai bekerja di Butik “Batik Banyumasan” semenjak lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai dengan dilakukannya penelitian awal yaitu SL tengah menempuh semester 7 akhir. SL mendapat kepercayaan untuk membantu mengelola Butik, karena pemilik Butik yang tidak lain adalah Bibi SL dirasa kurang produktif karena telah berumur. Selain itu, sedari kecil SL telah dibiasakan untuk hidup mandiri, maka dengan adanya pekerjaan tersebut SL mengaku sangat bersyukur dan menjadikannya sebuah peluang agar mampu memiliki penghasilan sendiri sehingga dapat meringankan beban orang tua. SL bekerja selama 7 jam per hari dengan sistem kerja *shift* yang telah disesuaikan dengan jadwal kuliah. Meskipun saat ini tanggung jawab SL bertambah, namun tidak membuat SL melupakan tanggung jawab utama sebagai mahasiswi. Sejauh ini, SL membuktikan komitmennya dibidang akademik dengan perolehan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Sementara yaitu 3,66 predikat “*Cumlaude*”.<sup>19</sup> Selain itu, SL telah menyelesaikan semua mata kuliah dan telah memenuhi persyaratan untuk mendaftar Ujian Munaqosyah Skripsi. Bagi SL dukungan sosial dari keluarga, teman, dan lingkungan di tempat kerja merupakan sumber semangat yang membuat SL bertahan menjalani dua peran sebagai mahasiswi sekaligus pekerja. SL memandang setiap masalah yang dialami selama menjalankan aktivitas kuliah sembari bekerja merupakan sebuah resiko yang harus diterima sebagai proses pembelajaran dan pengalaman yang berharga.<sup>20</sup>

Berbeda dengan subjek yang kedua yaitu LN, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa, LN menekuni pekerjaan sebagai Guru Bimbingan Belajar di Desa Banjarsari berawal dari pelaksanaan salah satu Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada Bulan Agustus sampai dengan Bulan September tahun 2020. LN merasa peduli terhadap sistem pembelajaran yang diberlakukan selama masa pandemi Covid-19, dimana

---

<sup>19</sup> Transkrip nilai sementara subyek SL

<sup>20</sup> Wawancara dengan SL pada tanggal 19 Januari 2021 melalui media sosial Whatsapp pada Pukul 20:08 WIB.

proses belajar berlangsung secara *online*. Maka dari itu, LN membuka jasa Bimbingan Belajar untuk membantu anak-anak di Desa Banjarsari yang mengalami kesulitan belajar *online*. Secara operasional, sebelum kegiatan belajar-mengajar berlangsung terlebih dahulu LN membuat kesepakatan dengan orang tua dari anak tersebut untuk menentukan jadwal kegiatan, sehingga tidak bersamaan dengan waktu kuliah LN. Selama menjalankan aktivitas mengajar LN sempat mendapat tanggapan negatif dari masyarakat. Hal ini disebabkan karena status LN yang masih menjadi mahasiswa sehingga masyarakat kurang percaya dengan kemampuan akademik LN. Menyikapi hal tersebut LN berusaha untuk membuktikan kesungguhannya dalam mendampingi proses belajar anak-anak. Sejauh ini, LN telah berhasil membuktikan pencapaiannya sebagai pengajar dengan perolehan prestasi anak-anak di Sekolah yang jauh lebih meningkat daripada sebelumnya. Selain itu, LN mendapatkan penawaran untuk menjadi tenaga pengajar honorer di MI Ma'arif NU Pakuncen. Lebih lanjut, dibidang akademik saat ini LN tengah menempuh tahap Bimbingan Skripsi dan telah menyelesaikan semua mata kuliah serta kewajiban akademik lainnya dengan perolehan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Sementara yaitu 3,55 predikat "*Cumlaude*"<sup>21</sup>. LN memandang setiap situasi yang menekan merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik.<sup>22</sup>

Subjek ketiga yaitu DR, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa DR mulai bekerja *part time* sebagai Kasir di outlet "Shushu Milkshake" semenjak semester 5 sampai dengan dilakukannya penelitian awal yaitu DR tengah menempuh semester 7 akhir. Meskipun DR mengalami berbagai macam tekanan baik tuntutan dari perkuliahan maupun tuntutan di tempat kerja, namun subyek DR tetap memiliki prestasi di Kampus. Melalui UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Olahraga

---

<sup>21</sup> Transkrip nilai sementara subyek LN

<sup>22</sup> Wawancara dengan LN pada tanggal 20 Januari 2021 melalui media sosial Whatsapp pada Pukul 06:33 WIB.

DR berhasil membawa nama baik IAIN Purwokerto dalam ajang bergengsi se-Jawa Tengah dan se-Perguruan Tinggi Islam di Indonesia yaitu dalam *event* IPPBMM (Invitasi Pekan Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa). Selanjutnya, dalam bidang akademik DR pernah mengalami kegagalan pada salah satu mata kuliah yang membuat DR sangat bersedih dan menyesal. Tidak lama setelah itu, DR menyadari bahwa kegagalan tersebut merupakan resiko akibat kesibukannya menjalani aktivitas kuliah sembari bekerja. Melalui wawancara, secara singkat DR menyatakan bahwa kegagalan yang telah dialami merupakan sebuah motivasi untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan sebelumnya. Belajar dari pengalaman, saat ini DR telah memperbaiki nilai mata kuliah yang gagal tersebut melalui SP (Semester Pendek) sehingga mampu mencapai perolehan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Sementara yaitu 3,61 predikat "*Cumlaude*".<sup>23</sup> Selain itu, dalam urusan pekerjaan DR dikenal sebagai Kasir paling ramah. Adapun latar belakang DR bekerja berasal dari keinginan diri sendiri agar tidak bergantung pada orang tua dan ingin membiayai kuliah dengan uang sendiri. Pada saat proses wawancara berlangsung, DR menceritakan keterlibatan dukungan sosial dari pihak keluarga maupun teman di berbagai situasi dan kondisi, sehingga DR mampu bertahan dan tetap berpikir positif, serta mensyukuri keadaannya sekarang. Tidak dapat dipungkiri bahwa subyek DR juga merasakan dampak negatif dari aktivitas kuliah sekaligus bekerja, namun DR menyadari bahwa setiap keputusan pasti memiliki resiko sebagai konsekuensi yang harus diterima. Maka dari itu, cara subyek DR untuk meminimalisir stres akibat efek negatif dari dua aktivitas kuliah sembari bekerja yaitu dengan mencari hiburan seperti pergi berlibur bersama teman, olah raga, dan memberi *reward* untuk diri sendiri sebagai bentuk penghargaan atas pengorbanan yang telah dilalui. Menurut DR, kesulitan dan kegagalan merupakan bagian dari proses pembelajaran dan

---

<sup>23</sup> Transkrip nilai sementara Subyek DR

pengalaman untuk memperbaiki kesalahan sehingga kehidupan yang dijalani menjadi lebih baik.<sup>24</sup>

Adapun subjek terakhir yaitu ES mengawali kesibukan sebagai mahasiswi sekaligus pekerja *part time* di Rumah Makan AGBJ Purwanegara sekitar tahun 2019 atau pada saat ES sedang menempuh studi semester 5 sampai pada saat dilakukannya wawancara yaitu semester 7 akhir. Posisi awal ES di tempat kerja adalah sebagai *Casual*. Kemudian, dikarenakan salah satu Kasir yang bekerja di Rumah Makan tersebut *resign*, ES dipindahkan posisi menjadi Kasir sampai dengan sekarang. ES mengupayakan tanggung jawabnya dalam bidang akademik dengan tetap aktif mengikuti perkuliahan, menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu, dan saat ini subyek ES dalam tahap Bimbingan Skripsi ditengah aktivitas kuliah dan bekerja yang subyek ES jalani. Diketahui bahwa ES memperoleh IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Sementara yaitu 3,45 predikat “Amat Baik”.<sup>25</sup> Motivasi ES bekerja di tengah kesibukan kuliah berasal dari keinginan diri sendiri agar dapat mandiri secara finansial tanpa bergantung pada pemberian orang tua. Selain itu, latar belakang ES bekerja disebabkan oleh dorongan kebutuhan yang semakin beragam sehingga ES bertekad untuk mencari pekerjaan *part time* agar dapat membiayai kebutuhan sendiri. Lebih lanjut, dalam proses wawancara tersebut ES menjelaskan keterlibatan keluarga, teman, dan lingkungan tempat tinggal dalam memberikan dukungan sosial sehingga ES mampu *survive* di tengah tuntutan akademik maupun tuntutan di tempat kerja. ES mengakui bahwa aktivitas kuliah dan bekerja bukanlah hal yang mudah dan menyita banyak waktu, tenaga, dan pikiran, serta rentan menimbulkan stres. Terkait hal tersebut, secara singkat ES menjelaskan mengenai cara meminimalisir efek negatif dari aktivitas kuliah sembari bekerja yaitu dengan tetap berpikir positif, berusaha mengatur waktu dengan baik sehingga antara urusan kuliah dengan urusan kerja dapat berjalan

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan DR pada tanggal 21 Januari 2021 melalui media sosial Whatsapp pada Pukul 20:36 WIB

<sup>25</sup> Transkrip nilai sementara subyek ES

seimbang, menyadari bahwa tugas utamanya sebagai mahasiswa, dan meluangkan waktu untuk *refreshing*. ES menganggap setiap hambatan dan kegagalan adalah sebuah tantangan dan motivasi, dengan kata lain kegagalan sebagai tanda bahwa usaha yang dilakukan kurang maksimal dan harus diupayakan sampai apa yang diinginkan tercapai.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran ketangguhan (*hardiness*) pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang bekerja *part time* dalam menjalankan perannya dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketangguhan (*hardiness*) pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang bekerja *part time*. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif agar diperoleh data dan hasil penelitian yang lengkap dan terperinci. Peneliti berharap dengan adanya kasus yang dijumpai di lapangan dapat memberikan gambaran mendalam tentang ketangguhan (*hardiness*) mahasiswa yang bekerja *part time*. Disisi lain dengan adanya penelitian ini, diharapkan pihak keluarga, teman, dan lingkungan sekitar mampu memberikan dukungan yang positif sehingga mahasiswa yang sedang menjalankan dua peran tersebut dapat bertahan meskipun dalam kondisi penuh tekanan. Dari uraian permasalahan tersebut, Peneliti merasa tertarik untuk membuat sebuah kajian dengan judul “Ketangguhan (*Hardiness*) pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang Bekerja *Part Time*”.

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan ES pada tanggal 4 Juli 2020 di Rumah Makan AGBJ Purwanegara pada Pukul 12:12 WIB.

## B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Ketangguhan (*Hardiness*)

Kepribadian *hardiness* menurut Kobasa terdiri atas tiga karakteristik yaitu: *control*, *commitment*, dan *challenge*.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Maddi yang dijelaskan dalam penelitian Novita Pancarani, kepribadian *hardiness* merupakan suatu karakteristik kepribadian yang membuat individu memiliki ketahanan, kestabilan emosi, dan rasa optimisme yang tinggi dalam menghadapi tekanan dalam hidup, serta mampu menetralkan efek negatif dari kesulitan-kesulitan hidup yang dihadapinya.<sup>28</sup> Individu dengan *hardiness* yang tinggi memandang setiap perubahan-perubahan baru dalam kehidupan sebagai sebuah tantangan yang harus dilalui dan dinikmati agar mempunyai makna demi mencapai kualitas hidup yang lebih baik.<sup>29</sup>

*Hardiness* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan mahasiswa yang bekerja *part time* dalam menghadapi berbagai tuntutan perkuliahan sekaligus tuntutan pekerjaan, serta memiliki komitmen pada diri sendiri untuk bertanggung jawab dengan kewajiban utama sebagai mahasiswa dan disisi lain tetap profesional sebagai pekerja. Selain itu, gambaran *hardiness* yang dimaksud pada mahasiswa yang bekerja adalah tentang bagaimana kemampuan mahasiswa untuk bertahan dan menetralkan stres sehingga lebih kuat dalam menjalani kedua aktivitas tersebut dengan mengubah pandangan bahwa sesuatu yang mengancam justru dijadikan sebagai tantangan.

---

<sup>27</sup> Kobasa, S.C, *Stressful Life Events, Personality, and Health: An Inquiry Into Hardiness*, (Journal of Personality and Social Psychology, Vol 37, 1-11, 1979)

<sup>28</sup> Novita Pancarani, *Pengaruh Kepribadian Tahan Banting (Hardiness) Terhadap Stres Kerja Pada Pengajar Muda Di Gerakan Indonesia Mengajar*, Skripsi, (Universitas Negeri Jakarta, 2018), hlm. 18

<sup>29</sup> Bissonette, M., *Optimism Hardiness, and Resiliency: A Review of the Literature*, (1998)

## 2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang Strata 1 (S1) dan Pasca Sarjana.<sup>30</sup> Dalam Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 dijelaskan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang secara resmi terdaftar dan belajar pada Perguruan Tinggi tertentu.<sup>31</sup> Dalam hal ini, Universitas, Institut, atau Sekolah Tinggi baik Negeri ataupun Swasta.<sup>32</sup>

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Institut Agama Islam Negeri Purwokerto jenjang Strata 1 (S1) yang menjalani aktivitas bekerja *part time* setelah kegiatan kuliah selesai atau di jeda waktu kuliah. Dengan pertimbangan, mahasiswa tersebut telah mengalami berbagai tekanan baik karena tuntutan perkuliahan maupun tuntutan pekerjaan, namun tetap bertahan dengan kedua aktivitas tersebut.

## 3. Kerja *Part Time* (Paruh Waktu)

Kerja dapat didefinisikan sebagai upaya pengubahan dan pembentukan nilai baru pada unit sumber daya atau pada unit alat pemenuh kebutuhan yang telah tersedia.<sup>33</sup> Sejalan dalam perkembangannya, waktu kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu, kerja *full time* (waktu penuh) dan kerja *part time* (paruh waktu). Kerja *part time* (paruh waktu) adalah suatu aktivitas kerja yang dilakukan kurang dari ketentuan waktu kerja normal.<sup>34</sup>

---

<sup>30</sup> Diana Puspa Dewi, *Pelaksanaan Cooperative Learning Model pada Mata Kuliah Pembelajaran ABK Bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Prodi Pendidikan Khusus FKIP Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Jurnal FKIP UNIPA Surabaya, XV, No. 27*, (Surabaya: FKIP UNIPA Surabaya, 2019), hlm. 81

<sup>31</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990

<sup>32</sup> Indra Kusumah, *Risalah Pergerakan Mahasiswa*, (Bandung: Indydec Press, 2007), hlm.15

<sup>33</sup> Taliziduhu Nidraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm.1

<sup>34</sup> Nur Lailatul Azizah, *Pengaruh Kerja Part Time Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa, Skripsi*, (Surabaya: UIN Surabaya, 2014), Hlm. 17

Kerja *part time* dalam penelitian ini berupa aktivitas mahasiswa selaku subjek penelitian yang bekerja dibawah 8 jam per hari dengan menyesuaikan jadwal kuliah.

### **C. Rumusan Masalah**

Fokus penelitian ini yaitu pada ketangguhan (*hardiness*) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang menjalani aktivitas kuliah sembari bekerja *part time* di lokasi penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran ketangguhan (*hardiness*) pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang bekerja *part time*?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi ketangguhan (*hardiness*) pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang bekerja *part time*?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak Peneliti capai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran ketangguhan (*hardiness*) pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang bekerja *part time*.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketangguhan (*hardiness*) pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang bekerja *part time*.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah agar dapat dijadikan referensi rujukan bagi para Peneliti dalam mengkaji penelitian selanjutnya dan menambah khazanah keilmuan khususnya dalam ranah

psikologi positif terkait ketangguhan (*hardiness*) mahasiswa yang bekerja *part time*.

## 2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa pekerja *part time*, penelitian ini sebagai dasar untuk menambah semangat dan kepercayaan diri pada mahasiswa yang bekerja, sehingga dapat bertahan ditengah tuntutan perkuliahan dan tuntutan pekerjaan.
- b. Bagi Mahasiswa, penelitian ini sebagai dasar pertimbangan sebelum mengambil keputusan kuliah sembari bekerja.
- c. Bagi Keluarga dan Masyarakat, sebagai dasar untuk saling memberikan dukungan sosial, dan senantiasa menyalurkan energi positif agar mahasiswa yang sedang menjalankan dua peran sebagai mahasiswa sekaligus pekerja dapat bertahan walaupun dalam kondisi penuh tekanan.
- d. Bagi Pembaca, penelitian ini sebagai bahan literasi untuk menambah wawasan baru dan pemahaman terkait ketangguhan (*hardiness*) mahasiswa yang bekerja *part time*.

## F. Kajian Pustaka

Terkait penelitian serupa dengan penelitian ini diantaranya yaitu, hasil skripsi dari Khairawani Luthfi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan judul *Hardiness Pada Single Parent*.<sup>35</sup> Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketangguhan seorang *single parent* dalam menjalankan perannya. Adapun subjek penelitian melibatkan 2 responden yang memiliki latar belakang berbeda terkait sebab mereka menjadi *single parent*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang membentuk kepribadian *hardiness* pada kedua responden berasal dari masa kecil saat berkembang (*as the child develops*), lingkungan hidup (*environment*), dan proses belajar yang dihadapi

---

<sup>35</sup> Khairawani Luthfi, *Hardiness Pada Single Parent*, (Medan: Universitas Medan Area, 2018), hlm 1-283

(*learned process*). Untuk aspek-aspek dan ciri-ciri *hardiness* yang dimiliki masing-masing responden berbeda tergantung bagaimana responden memaknai kehidupannya dan bagaimana responden memandang setiap kesulitan dalam hidup. Peneliti mengambil penelitian Kharawani Luthfi sebagai kajian pustaka karena memiliki persamaan dalam membahas tentang *hardiness* melalui pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti adalah mengenai subjek yang diteliti, dimana subjek yang akan diteliti oleh Peneliti adalah seorang mahasiswa lain halnya dengan penelitian ini adalah seorang *single parent*.

Selanjutnya jurnal dari Yosephin Priskila Febrianti, dkk dengan judul *Academic Hardiness Pada Mahasiswa Aktif Dan Mahasiswa Yang Bekerja* dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. Penelitiannya tersebut lebih memfokuskan pada perbedaan *academic hardiness* antara aktivitas mahasiswa bekerja dengan mahasiswa aktif berorganisasi. Dari hasil penelitian yang diperoleh, mahasiswa yang memiliki kesibukan diluar aktivitas akademik seperti bekerja ataupun berorganisasi tidak berpengaruh terhadap *academic hardiness*.<sup>36</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti ialah terdapat pada subjek penelitian, yaitu mahasiswa sebagai sasaran penelitian. Sedangkan perbedaanya terletak pada pendekatan penelitian, dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif lain halnya dengan Peneliti yang akan menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, obyek *hardiness* dalam penelitian ini lebih dikhususkan yaitu berupa *academic hardiness*, sedangkan obyek *hardiness* yang akan penulis teliti ialah lebih umum yakni mengenai gambaran makna ketangguhan (*hardiness*) dalam kehidupan mahasiswa yang bekerja *part time*.

---

<sup>36</sup> Yosephin Priskila Febrianti, dkk, *Academic Hardiness Pada Mahasiswa Aktif Dan Mahasiswa Yang Bekerja*, *Jurnal Psikologi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm. 86

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Gilang Januari dengan judul *Hardiness Pada Mahasiswa Yang Bekerja*.<sup>37</sup> diperoleh hasil prosentase mahasiswa yang memiliki *hardiness* tinggi sebesar 52% dan prosentase mahasiswa yang memiliki *hardiness* rendah sebesar 48%, hasil tersebut diukur melalui analisis kuantitatif dari jumlah subjek sebanyak 50 orang mahasiswa yang memiliki aktivitas kuliah dan bekerja serta sesuai dengan kriteria subjek yang telah ditentukan. Hal ini dipengaruhi oleh aspek *hardiness* yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa yaitu berupa *control*, *commitment*, dan *challenge*, yakni tentang bagaimana cara mahasiswa tersebut mengontrol setiap kejadian yang ada dalam hidupnya, dan tetap berkomitmen untuk melibatkan diri dalam setiap situasi apapun, serta bagaimana cara mahasiswa tersebut dalam memandang tekanan dan hambatan untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan Peneliti ialah terdapat pada fokus penelitian yaitu mengenai *hardiness* mahasiswa dengan dua aktivitas kuliah dan bekerja. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, dimana penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif lain halnya dengan penelitian yang akan dilakukan Peneliti yakni menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian terdahulu yang hampir sama ialah skripsi dari Novita Pancarani yang berjudul *Pengaruh Kepribadian Tahan Banting (Hardiness) Terhadap Stres Kerja Pada Pengajar Muda Di Gerakan Indonesia Mengajar*. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh *hardiness* terhadap pengendalian stres kerja pada tenaga pengajar muda di Gerakan Indonesia Mengajar. Tenaga pengajar yang memiliki *hardiness* tinggi lebih mampu meminimalisir efek negatif dari stres kerja.<sup>38</sup> Adapun kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan Peneliti yaitu mengenai *hardiness*, tentang bagaimana subyek bertahan

---

<sup>37</sup> Gilang Januari, *Ibid*, hlm. 1-42

<sup>38</sup> Novita Pancarani, *Pengaruh Kepribadian Tahan Banting (Hardiness) Terhadap Stres Kerja Pada Pengajar Muda Di Gerakan Indonesia Mengajar, Skripsi*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2018), hlm. 8

dalam menghadapi berbagai tekanan namun tetap memiliki motivasi untuk kuat dan semangat dalam menjalani kehidupannya. Disamping itu, juga terdapat perbedaan dari sisi subjek penelitian, dimana pada penelitian tersebut subjek merupakan tenaga pengajar di Gerakan Indonesia Mengajar sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan Peneliti subjek merupakan mahasiswa yang bekerja *part time*.

### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi. Maka, dalam sistematika penulisan skripsi ini Peneliti membagi dalam lima Bab, yaitu:

- Bab I           Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.
- Bab II           Landasan Teori, dalam penelitian ini membahas tentang: 1) Ketangguhan (*Hardiness*), 2) Mahasiswa, dan 3) Kerja *Part Time* (Paruh Waktu)
- Bab III          Metodologi Penelitian, berisi tentang: 1) Pendekatan dan Jenis Penelitian, 2) Lokasi dan Waktu Penelitian, 3) Subyek dan Obyek Penelitian, 4) Sumber Data, 5) Metode Pengumpulan Data, dan 6) Teknik Analisis Data.
- Bab IV          Hasil Penelitian, berisi tentang penyajian data dan pembahasan mengenai ketangguhan (*hardiness*) pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang bekerja *part time*.
- Bab V          Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan Saran. Kemudian dibagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang Peneliti akan paparkan berikut ini sekiranya mampu menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab pertama yaitu mengenai gambaran ketangguhan (*hardiness*) subjek yang menjalani aktivitas kuliah sembari bekerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketangguhan (*hardiness*) subjek tersebut. Peneliti memberikan kesimpulan bahwa, keempat subjek penelitian yaitu SL, LN, DR, dan ES memiliki upaya dalam mencapai ketangguhan (*hardiness*) yang berbeda-beda tergantung faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan ketangguhan (*hardiness*) tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketangguhan (*hardiness*) SL, LN, DR, dan ES diantaranya karena pola asuh orang tua, kesempatan untuk berkembang dan berinteraksi, adanya motivasi pada diri masing-masing subjek dan dukungan sosial dari keluarga, teman, maupun lingkungan di tempat kerja, serta pandangan masing-masing subjek terhadap situasi sulit sekaligus upaya menyikapinya.

Ketangguhan (*hardiness*) meliputi aspek kontrol, komitmen, dan tantangan. Individu dikatakan tangguh apabila mampu memenuhi ketiga aspek tersebut. Diketahui bahwa subjek SL, LN, dan ES memiliki karakteristik ketangguhan (*hardiness*) yang utuh karena mampu mengendalikan aktivitas kuliah sembari bekerja tanpa mengalami hambatan yang berarti, mampu bertanggung jawab atas keputusan kuliah sembari bekerja dengan memperoleh pencapaian baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang pekerjaan, serta mampu beradaptasi dengan resiko akibat aktivitas kuliah sembari bekerja dengan tetap berprasangka baik terhadap kesulitan yang dialami.

Sedangkan berdasarkan paparan data sebelumnya, DR dikatakan tidak memiliki ketangguhan (*hardiness*) yang utuh sebab DR mampu memenuhi aspek kontrol dan tantangan, namun aspek komitmen pada diri DR kurang terlihat. Aspek komitmen pada subjek DR kurang terlihat ditandai dengan kegagalan DR pada salah satu mata kuliah. Hal tersebut menunjukkan bahwa DR kurang mampu menjaga komitmen dalam menjalankan kewajiban utamanya sebagai mahasiswa. Meski demikian, DR memiliki tekad untuk memperbaiki kesalahan yang pernah dialami dengan membangun kembali komitmen untuk bertanggung jawab terhadap kedua aktivitas kuliah sembari bekerja sehingga diantara keduanya mampu berjalan seimbang. Adapun aspek kontrol, terlihat dari kemampuan DR membagi waktu antara aktivitas kuliah dengan bekerja dan cara DR dalam meminimalisir efek negatif yang muncul selama menjalankan peran sebagai mahasiswi sekaligus pekerja. Selanjutnya, Aspek tantangan, terlihat dari kemampuan DR dalam menerima resiko akibat aktivitas kuliah sembari bekerja. Meskipun DR sempat mengalami kegagalan, namun DR menjadikan kegagalan tersebut sebagai motivasi dan pelajaran berharga sehingga mampu memperbaiki kesalahan sebelumnya.

Suasana pandemi Covid-19 mempengaruhi proses pengumpulan data baik secara langsung di lapangan maupun secara *online* melalui media sosial Whatsapps sehingga pemaparan data yang telah Peneliti uraikan masih kurang maksimal akibat keterbatasan antara Peneliti dan subjek di tengah kebijakan penerapan protokol kesehatan yang menganjurkan untuk menjaga jarak dan mengurangi mobilisasi.

## **B. Saran**

1. Kepada para peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali data tentang ketangguhan (*hardiness*) lebih mendalam atau melalui pendekatan yang berbeda, sehingga pengetahuan pembaca menjadi lebih variatif.

2. Kepada mahasiswa pekerja *part time* diharapkan mampu bertanggung jawab atas keputusan menjalani kuliah sembari bekerja dengan lebih bijak dalam mengatur dan memanfaatkan waktu. Selain itu, diharapkan tetap menjaga komitmen terhadap kewajiban utama sebagai mahasiswa agar urusan akademik tetap berjalan dengan semestinya.
3. Kepada keluarga, teman, dan rekan kerja diharapkan mampu memberikan dukungan positif sehingga mahasiswa yang tengah menjalani aktivitas kuliah sembari bekerja dapat bertahan meski dihadapkan oleh berbagai tuntutan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adimiharja, Kusnaka. 2000. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Annisa, Wahyu. 2017. *Hubungan Kontrol Diri Dengan Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Yang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Medan Area*. Medan: Universitas Medan Area.
- Anoraga, Panji. 2014. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anshori, Nuraini Siti. 2013. *Makna Kerja*. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi. Vol 2 No 3. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Arysad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azizah, Nur Lailatul. 2017. *Pengaruh Kerja Part Time Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Azizah, Nur Latifah. 2014. *Pengaruh Kerja Part Time Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik*. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Surabaya.
- Azwar, Saifudin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bissonnete. 1998. *Optimism Hardiness, and Resiliency: A Review of the Literature*.
- Cahyono, Habib. 2019. *Peran Mahasiswa Di Masyarakat*. Banten: STKIP Setia Budhi Rangkasbitung.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung; Pustaka Senja.
- Dewi, Diana Puspa. 2019. *Pelaksanaan Cooperative Learning Model Pada Mata Kuliah Pembelajaran ABK Bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Prodi Pendidikan Khusus FKIP Universitas PGRI Adibuana Surabaya*. Jurnal FKIP UNIPA. Surabaya: Universitas PGRI Adibuana Surabaya.

- Fadillah, Nadya. 2018. *Kepribadian Tahan Banting (Hardiness) Pada Anak Dengan Ibu Bekerja Di Luar Negeri Di MI Ma'arif Setono Ponorogo*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Faturochman. 1989. *Peranan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Febrianti, Yosephin Priskila, dkk. 2020. *Academic Hardiness Pada Mahasiswa Aktivis dan Mahasiswa Yang Bekerja*. Jurnal Psikologi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fitriyani, Listia *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak*, Jurnal Lentera, Vol. XVIII, No. 1, (IAIN Samarinda, 2015) hlm. 102-103
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Haris, Abdul dan Asep Jihad. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Press Indo.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasanah, Nur. 2019. *Analisis Mekanisme Dropshipper dan Reseller Di Toko S3 Komputer Surabaya*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Hayati, Amal. 2019. *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja Part Time Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Istiningtyas, Listya. 2013. *Kepribadian Tahan Banting (Hardiness Personality) Dalam Psikologi Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Januari, Gilang. 2019. *Hardiness Pada Mahasiswa Yang Bekerja*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jumura. 2017. *Kemampuan Mengelola Waktu Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Yang Bekerja Paruh Waktu*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

- Kobasa, S.C. 1979. *Stressful Life Events, Personality, and Health: An Inquiry Into Hardiness*. *Jurnal Of Personality and Social Psychology*. Vol.37.
- Konsareh, Syedeha, Sutarto Wijono. 2018. *Hubungan Antara Hardiness Dengan Burn Out Pada Perawat RS Roemani Semarang*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Kurniawan, Nova Ade. 2014. *Motivasi Kerja Mahasiswa Yang Menjadi Tenaga Paruh Waktu Di UPT Perpustakaan Katolik Soegijarpranata Semarang*. Semarang: UNDIP.
- Kusumah, Indra. 2007. *Risalah Pergerakan Mahasiswa*. Bandung: Indyc Press.
- Lestari, Sumi. 2015. *Self Management Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Luthfi, Khairawani. 2018. *Hardiness Pada Single Parents*. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.
- Mardelina, Elma. 2017. *Pengaruh Kerja Part Time Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masadi, Ircham. 2015. *Problematika dan Solusi Mahasiswa Yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya (Studi Pada Mahasiswa UIN Walisongo)*. Semarang: UIN Walisongo.
- Miles, Mathew B dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UP.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad, Fadhil. 2019. *Profil Ketabahan Akademik Siswa Di Arus Tantangan Revolusi Industri 4.0*. Banda Aceh: FKIP Unsyiah
- Nidraha, Taliziduhu. 1999. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurtjahjanti, Herlina, dkk. 2011. *Hubungan Kepribadian Hardiness Dengan Optimisme Pada Calon Tena Kerja Indonesia (CTKI) Wanita di Disnakertrans Jawa Tengah*. Jurnal Psikologi. Vol 10 No 2. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pancarani, Novita. 2018. *Pengaruh Keprbadian Tahan Banting (Hardiness) Terhadap Stres Kerja Pada Pengajar Muda di Gerakan Indonesia Mengajar*. Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 Tentang Perguruan Tinggi.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Pritama, Tiara Putri. 2015. *Motivasi Untuk Bekerja Part Time Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Pentingnya Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Yang Bekerja di PT. Sari Melati Kencana Pizza Hut Semarang*. Tesis. <http://repository.unika.ac.id/4462/> (diakses pada 15 September 2020, pukul 19:27 WIB).
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Puspasari, Fisca Febriyani Eka. 2006. *Hubungan Kepribadian Hardiness Dengan Burn Out Pada Perawat di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rachman, Amalia Mayang Puri. 2013. *Hardiness Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Ditinjau Dari Tingkat Optimism*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rahardjo, Mujia. 2017. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim.
- Rahardjo, Wahyu. 2005. *Kontribusi Hardiness dan Self Efficacy Terhadap Stres Kerja (studi pada perawat RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten*. Depok: Universitas Gunadarma.

Rahmawati, D. 2016. *Hubungan Antara Hardiness Dengan Optimisme Pada Mahasiswa Yang Menyelesaikan Skripsi*. Surabaya: UIN Surabaya.

Setiawan, Bayu Agung, Martinus Legowo. 2018. *Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Studi Fenomenologi Pada Pengemudi Ojek Online "OMAHKU" Ojek Mahasiswa Ketintang UNESA)*. Surabaya: UNESA Press.

Siswoyo, dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sudiantara, Albertin Winda R, Y. 2014. *Hardiness Pada Wanita Penderita Kanker Payudara*. Semarang: Universitas Katholik Soegijarpranata.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.

Suwarso. 2018. *Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017*. Jember: IKIP PGRI Jember.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan.

Widyarini, Nilam. 2010. *Menjadi Orang Tabah*.  
<https://amp.kompas.com?lifestyle/read/2010/05/1507372139/Menjadi.Orang.Tabah>. (diakses pada 15 September 2020, pukul 17:24 WIB).

Zahara, Arifka Isna Lidya Mawar. 2019. *Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part Time Universitas Negeri Semarang*. Semarang: UNES Press.

<https://www.bps.go.id/subject/6/tenagakerja.html#:~:text=Pekerja%20Paruh%20Waktu%20adalah%20mereka,dahulu%20disebut%20setengah%20pengangguran%20sukarela> (Diakses pada 16 Desember 2020, Pukul 07:54 WIB)